



Pelayanan Gratis Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Di Kelurahan Mosso Kabupaten Majene

Sitti Aras Diana¹, Nur Anita¹

¹Department of Midwifery, STIKES Marendeng Majene, Indonesia

Correspondence author: Sitti Aras Diana

Email: sittiarasdiana2020@gmail.com

Address : Jl R.A. Kartini (Belakang RS Majene), Kab. Majene, West Sulawesi, Indonesia, Telp. 085255981112

submitted: 18 Januari 2025, Revised: 28 Januari 2025, Accepted: 31 Januari 2025, Published: 20 Februari 2025

DOI: doi.org/10.56359/kolaborasi.v5i1.463



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract

Introduction: Checking Hb levels is an effort to early detect anemia in pregnant women. Anemia most often occurs in pregnant women, where pregnant women are diagnosed with anemia if the Hb level is below 11gr/dl. One effort that can be made to deal with the problem of anemia in pregnancy is through health education, because providing knowledge such as health education or counseling can aim to increase pregnant women's knowledge about handling anemia in pregnancy.

Objective: The aim of this activity is to increase public knowledge about educating pregnant women in preventing iron deficiency anemia and HB examination.

Method: The method used in this activity is conducting a preliminary study for community service implementation activities, then making preparations for implementing community service, including the location of the activity implementation, determining targets, and the time for implementing the activity.

Result: The results of the service carried out were that of the 24 pregnant women who were examined, there were 7 (29%) pregnant women who had mild anemia, and 1 (4%) pregnant woman who had moderate anemia.

Conclusion: The conclusion obtained from community service activities in Mosso Village, Sendana District, Majene Regency, is that it can provide information to pregnant women regarding their health picture, whether they have anemia or not, as well as providing them with knowledge regarding how to prevent pregnant women who experience health problems from experiencing problems or complications. What can happen can be prevented.

Keywords: Hemoglobin, Pregnant Women

Latar Belakang

Kehamilan merupakan kondisi yang mengancam karena pengaruh gizi ibu hamil yang baik adalah faktor penunjang yang sangat mempengaruhi status kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya. Kecukupan gizi ibu selama hamil sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi ibu hamil yaitu dengan melihat hasil pemeriksaan hemoglobin (Hb). Anemia paling sering terjadi pada ibu hamil dimana ibu hamil terdiagnosa mengalami anemia jika kadar Hb dibawah 11gr/dl (Askrening et al., 2024)(Askrening et al., 2024)

Dampak anemia pada ibu hamil yaitu bisa terjadi abortus, persalinan prematuritas, hambatan tumbuh kembang janin, mudah infeksi, perdarahan, dan ketuban pecah dini. Selain itu komplikasi yang bisa terjadi yaitu angka kematian ibu dan bayi serta berat badan lahir rendah. Pemeriksaan darah pada ibu hamil minimal dilakukan dua kali yaitu pada trimester I dan III. Adapun klasifikasi anemia yaitu jika kadar Hb >11 mg/dl ibu hamil tersebut kategori tidak anemia, jika kadar Hb 9-10 mg/dl ibu hamil kategori anemia ringan, Hb 7-8 mg/dl ibu hamil kategori anemia sedang, sedangkan kadar Hb <7 mg/dl maka ibu hamil tersebut kategori anemia berat (Nurachma et al., 2023)

Adapun tanda dan gejala anemia dalam kehamilan yaitu ibu hamil mengeluh lemah, pucat, mudah pingsan. Selain itu dapat dilihat dengan kondisi tubuh yang pucat dan nampak lemah. Anemia dapat dicegah dengan cara mengkonsumsi makanan bergizi yang seimbang serta asupan zat besi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan tubuh. Salah satu makanan yang baik untuk pemenuhan kebutuhan zat besi yaitu mengkonsumsi daging sapi, sayuran hijau dan kacang-kacangan (Herawati & Sattu, 2023)

Salah satu laporan berdasarkan (WHO, 2017) bahwa secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 41,8%, sedangkan hasil riset angka kejadian anemia di Indonesia masih tinggi, yaitu 37,1% ibu hamil yang anemia. Anemia di Indonesia masih tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Anemia pada kehamilan disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu faktor pemicu anemia yaitu paritas, hal ini disebabkan karena terlalu sering hamil dapat menguras cadangan zat gizi tubuh ibu sehingga sangat berpengaruh terhadap terjadinya anemia pada kehamilan (Isnaini et al., 2021)

Di Negara berkembang masih tergolong tinggi Angka kesakitan dan kematian pada neonatus, penyebab utamanya yaitu BBLR. Salah satu hasil penelitian di Provinsi Kalimantan Timur sendiri untuk proporsi kejadian BBLR masih terbilang tinggi yaitu 7% dan salah satu faktor pemicu penyebab BBLR yaitu ibu hamil yang mengalami anemia (Rahadinda, dkk, 2022).

Anemia pada ibu hamil disebut juga "*potential danger to mother and child*" sebab masalah anemia memerlukan perhatian yang serius dari berbagai pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan. Masalah nasional yang terjadinya salah satunya Ibu hamil yang mengalami anemia karena sangat besar pengaruhnya terhadap kualitas sumber daya manusia dan mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat. Pemeriksaan kadar Hb merupakan salah satu upaya untuk deteksi dini penyakit anemia pada ibu hamil (Carolin & Ummah, 2019)

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menangani masalah anemia pada kehamilan yaitu melalui Pendidikan kesehatan, karena dengan adanya pemberian pengetahuan seperti pendidikan kesehatan atau penyuluhan bisa bertujuan untuk menambah pengetahuan ibu hamil tentang penanganan anemia kehamilan (Anashrin et al., 2024)

Negara berkembang masih dibebani dengan mortalitas dan morbiditas ibu yang tinggi, ada sekitar 830 di seluruh dunia perharinya ibu meninggal karena adanya komplikasi yang terjadi saat kehamilan atau persalinan. Salah satu penyebab kematian yang terjadi karena rendahnya pengetahuan ibu yang sebenarnya hal tersebut bisa dicegah. Dalam periode Sustainable Development Goals (SDGs), bertujuan untuk mengurangi Maternal Mortality Rate (MMR) menjadi kurang dari 70 dari 100.000 angka kelahiran hidup. Sedangkan Target MDGs tahun 2030, tidak ada negara yang memiliki kematian ibu lebih dari 140 dari 100.000 angka kelahiran hidup. Pengetahuan merupakan ranah untuk mengidentifikasi hal yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Pujiastutik et al., 2019)

Ada beberapa yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil seperti umur, paritas, dan jarak kehamilan yang lalu dengan kehamilan saat ini, dan status gizi ibu hamil yang dilihat dari ukuran lingkaran lengan atas (LILA) juga berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil (Endang Wahyuningsih et al., 2023)

Berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakukan di Kelurahan Mosso Kab. Majene didapatkan masih ada ibu hamil yang mengalami faktor resiko yaitu 4T seperti umur ibu hamil yang sangat muda <20 tahun, terlalu tua >35 tahun, paritas >4, serta jarak kehamilan yang terlalu dekat yang dimana dampak yang bisa terjadi yaitu komplikasi yang membahayakan kesehatan ibu maupun bayinya. Selain itu status Pendidikan di wilayah Mosso terdapat 114 jiwa masyarakat yang tidak pernah sekolah. Sehingga ini yang menjadi salah satu alasan untuk melakukan suatu pengabdian kepada masyarakat setempat terkait peningkatan pengetahuan serta pemeriksaan kesehatan pada ibu hamil untuk melihat gambaran status gizi yang ada di wilayah tersebut.

Tujuan

Tujuan Kegiatan ini yakni Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang edukasi ibu hamil dalam pencegahan anemia defisiensi zat besi dan pemeriksaan HB..

Metode

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu melakukan study pendahuluan untuk kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat selanjutnya membuat persiapan untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat diantaranya lokasi pelaksanaan kegiatan, menentukan sasaran, dan waktu pelaksanaan kegiatan. pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesehatan pada ibu hamil pada hari Kamis tanggal 26 Desember 2024 di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene dan sasarannya yaitu ibu hamil yang ada di wilayah tersebut sebanyak 24 ibu hamil. Adapun prosedur dalam kegiatan ini yaitu pemeriksaan kadar Hb pada ibu hamil serta pemberian edukasi dimana tujuan pemeriksaan kesehatan pada ibu hamil tersebut untuk mengetahui gambaran kondisi kesehatan ibu hamil yang ada di wilayah tersebut jika ada yang terdapat masalah maka akan dilakukan intervensi berlanjut

Hasil

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk pemeriksaan kesehatan pada ibu hamil berjalan dengan lancar dan sasaran yang sempat hadir pada kegiatan ini merasa senang dengan adanya pelayanan kesehatan gratis yang telah diadakan. Jumlah peserta yang sempat hadir saat kegiatan yaitu 24 ibu hamil yang ada di wilayah kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Dalam kegiatan ini juga melibatkan berbagai pihak, tim

Dosen serta mahasiswa.

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Kadar Hb Pada Ibu hamil

No	Kadar Hb	Jumlah	%
1.	Tidak anemia	16	67
2.	Anemia Ringan	7	29
3.	Anemia sedang	1	4
4.	Anemia Berat	0	0
Total		24	100

Berdasarkan Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Hb pada ibu hamil yang dilakukan yaitu dari 24 ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan ada 16 (67%) ibu hamil yang masuk kategori tidak anemia, 7 (29%) ibu hamil kategori anemia ringan, 1 (4%) ibu hamil yang kategori anemia sedang, dan tidak ada data yang didapatkan ibu hamil yang mengalami anemia berat. Walaupun dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan hanya sebagian kecil ibu hamil yang mengalami anemia namun ini termasuk permasalahan jika tidak dilakukan penanganan sejak dini, karena komplikasi bisa saja terjadi pada ibu hamil tersebut yang bisa membahayakan kesehatan ibu maupun janin yang dikandungnya.

Adapun klasifikasi anemia yaitu jika kadar Hb >11 mg/dl ibu hamil tersebut kategori tidak anemia, jika kadar Hb 9-10 mg/dl ibu hamil kategori anemia ringan, Hb 7-8 mg/dl ibu hamil kategori anemia sedang, sedangkan kadar Hb <7 mg/dl maka ibu hamil tersebut kategori anemia berat (Nurachma et al., 2023)

Ada beberapa yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil seperti umur, paritas, dan jarak kehamilan yang lalu dengan kehamilan saat ini, dan status gizi ibu hamil yang dilihat dari ukuran lingkaran lengan atas (LILA) juga berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil (Endang Wahyuningsih et al., 2023)

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sudah di lakukan sesuai tahap yang di rencanakan dari awal hingga terselesainya program kerja yang direncanakan. Kegiatan ini di lakukan bersama masyarakat, tim Dosen dan Mahasiswa.



Gambar 1. Pemeriksaan Kadar Hb



Gambar 2. Penyuluhan Kesehatan

Diskusi

Pemeriksaan kesehatan pada ibu hamil di Kelurahan Mosso Kab. Majene di laksanakan pada hari Kamis, 26 Desember 2024 yang bertempat di Kelurahan Mosso pada jam 09.00 sampai selesai. Kegiatan ini diikuti ibu hamil yang ada di Kelurahan Mosso. Pemeriksaan

kesehatan kepada ibu hamil untuk melihat gambaran status kesehatannya apakah mengalami anemia atau tidak.

Dari 24 ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan ada 7 (29%) ibu hamil yang mengalami anemia ringan, dan ada 1 (4%) ibu hamil yang mengalami anemia sedang. Dampak anemia pada ibu hamil yaitu bisa terjadi abortus, persalinan prematuritas, hambatan tumbuh kembang janin, mudah infeksi, perdarahan, dan ketuban pecah dini. Selain itu komplikasi yang bisa terjadi yaitu angka kematian ibu dan bayi serta berat badan lahir rendah (Nurachma et al., 2023)

Anemia adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah kurang dari normal. Faktor-faktor penyebab anemia gizi besi adalah status gizi yang dipengaruhi oleh pola makanan, sosial ekonomi keluarga, lingkungan dan status kesehatan (Rahmawati, 2021) Konsumsi makanan berpengaruh dalam kadar hemoglobin. Makanan yang masuk kedalam tubuh akan diproses dan dipecah menjadi zat-zat sesuai yang terkandung dalam makanan tersebut. Makanan yang berpengaruh dalam kadar hemoglobin adalah makanan yang banyak mengandung zat besi (Ummah & Utami, 2022)

Anemia lebih beresiko terjadi pada wanita dari pada laki-laki. Hal ini disebabkan karena wanita memiliki kadar hemoglobin dan hematokrit lebih rendah ketimbang pria. Pada pria sehat, kadar hemoglobin normal adalah sekitar 14-18 g/dL dan hematokritnya 38,5 sampai 50 persen. Sedangkan, pada perempuan sehat, kadar normal hemoglobinnnya bisa sekitar 12-16 g/dL dan hematokrit sebesar 34,9 sampai 44,5 persen. (Ummah et al., 2024)

Penderita anemia biasanya ditandai dengan mudah lelah, letih, lesu, nafas pendek, muka pucat, susah berkonsentrasi serta fatigue atau rasa lelah. Gejala ini disebabkan karena otak dan jantung mengalami kekurangan distribusi oksigen dari dalam darah. Denyut jantung biasanya lebih cepat karena berusaha untuk mengkompensasi kekurangan oksigen dengan memompa darah lebih cepat. Akibatnya kemampuan kerja dan kebugaran tubuh akan berkurang. Jika kondisi ini berlangsung lama, kerja jantung menjadi berat dan bisa menyebabkan gagal jantung kongestif. Menurut Susioningtyas (2016), faktor yang berhubungan dengan kadar hemoglobin yaitu faktor dasar meliputi pengetahuan, pendidikan dan pantangan makan, faktor langsung meliputi konsumsi tablet Fe, infeksi dan perdarahan, dan faktor tidak langsung meliputi Frekuensi ANC, usia, paritas, jarak kehamilan dan perlu diikuti dengan mengkonsumsi makanan yang kaya akan zat besi seperti kacang hijau (Susioningtyas, 2016).

Meningkatnya pengetahuan serta pemahaman ibu hamil tentang anemia pada masa kehamilan membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap perilaku ibu hamil dalam pencegahan anemia dimasa kehamilan. Pemahaman yang ditunjukkan oleh para ibu hamil pada saat pelaksanaan kegiatan di upayakan menjadi dasar peningkatan dukungan sosial untuk ibu hamil yang mengalami anemia (Ambarita et al., 2024)

Dampak anemia pada ibu hamil yaitu bisa terjadi abortus, persalinan prematuritas, hambatan tumbuh kembang janin, mudah infeksi, perdarahan, dan ketuban pecah dini. Selain itu komplikasi yang bisa terjadi yaitu angka kematian ibu dan bayi serta berat badan lahir rendah (Nurachma et al., 2023)

Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene yaitu dapat memberikan informasi kepada ibu hamil terkait gambaran kesehatannya apakah mereka mengalami anemia atau tidak, serta memberikan mereka bekal pengetahuan terkait bagaimana pencegahan kepada ibu hamil yang mengalami masalah kesehatannya agar masalah atau komplikasi yang bisa terjadi dapat dicegah.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene pada Hari Kamis, 26 Desember 2024 yang sasarannya adalah ibu hamil yang ada di wilayah tersebut. Dengan ini sebagai pelaksana kegiatan ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang turut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu : Ibu Lurah setempat Hj. Suhaedah. SE, Ketua Stikes Marendeng Majene Ibu Raehan, S.ST.,M.Kes, Petugas Kesehatan wilayah kerja Puskesmas Sendana, Dosen dan staf Stikes Marendeng Majene, Masyarakat yang ada di wilayah Kelurahan Mosso khususnya ibu hamil yang hadir dalam pelaksanaan kegiatan ini serta Mahasiswa STIKES Marendeng Majene Program DIII Kebidanan

Daftar Pustaka

1. Ambarita, B., Sitepu, A. B., Arisandi, E., Sinaga, D., Veronika, A., Simamora, H. G., Manik, R. M., Oktaviance, R. S., & Sinabariba, M. (2024). *HB GRATIS DI KLINIK BERTHA*. 7, 983–986.
2. Anashrin, P. A., Aryanti, D., & Februanti, S. (2024). Implementasi Pendidikan Kesehatan Penanganan Anemia Kehamilan Pada Ibu Hamil di Tasikmalaya. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(2), 148–153. <https://doi.org/10.56742/nchat.v2i2.43>
3. Askrening, Wiralis, Suwarni, Mangun, M., & Yustiari. (2024). *Buku Ajar Gizi dalam Masa Kehamilan*. NEM.
4. Carolin, B. T., & Ummah, A. H. (2019). Pengaruh Aromaterapi Ginger Oil terhadap emesis gravidarum pada Ibu Hamil Trimester Satu di Klinik Makmur Jaya. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 7, 1–5. <http://www.jkqh.uniqhba.ac.id/index.php/kesehatan/issue/view/8>
5. Endang Wahyuningsih, Hartati, L., & Dewi Puspita, W. (2023). Analisis Resiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Professional Health Journal*, 4(2), 303–313. <https://doi.org/10.54832/phj.v4i2.388>
6. Herawati, & Sattu, M. (2023). *Pengetahuan Dasar Gizi Ibu Hamil*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
7. Isnaini, Y. S., Yuliaprida, R., & Pihahay, P. J. (2021). Hubungan Usia, Paritas Dan Pekerjaan Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Nursing Arts*, 15(2), 65–74. <https://doi.org/10.36741/jna.v15i2.153>
8. Nurachma, E., Hendriyani, D., Putri, R. ariefah, Ratnawati, & Syukur, N. A. (2023). Pengurangan status Gizi ibu hamil dengan Anemia melalui Es Krim daun kelor. In *Monograf* (p. 56). PT Nasya Expanding Management.
9. Pujiastutik, Y. E., Refina, R. C., Firdausi, A., & Yuliana, E. T. (2019). Sosialisasi Anemia Kehamilan pada Ibu Hamil Trimester II dan III. *Journal of Community Engagement in Health*, 2(2), 1–4. <https://doi.org/10.30994/jceh.v2i2.18>

10. Rahmawati, M. A. (2021). HUBUNGAN ANEMIA DAN AKTIVITAS IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN ABORTUS DI RUMAH SAKIT BEN MARI. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 5(1). <https://ejurnal.whn.ac.id/index.php/jik/article/view/44>
11. Ummah, W., Kuswandari, E., & Utami, W. T. (2024). Penyuluhan dan Pemeriksaan Kadar Hemoglobin dengan Metode POCT (Point of Care Testing) Sebagai Upaya Pencegahan Anemia bagi Masyarakat. *Jurnal JAMAS*, 2(1), 326–331. <https://jurnal.forindpress.com/index.php/jamas/article/view/72>
12. Ummah, W., & Utami, W. T. (2022). HUBUNGAN POLA MAKAN DAN KUALITAS TIDUR DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL. *Journal Nursing Care and Biomolecular (JNC)*, 7(2). <https://jnc.stikesmaharani.ac.id/index.php/JNC/article/view/284>